

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran-saran, sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Bertitik tolak dari pada hasil diskusi temuan penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA di SDIT Nurul Fikri, model pembelajaran yang sering diterapkan oleh Sri Rahayu sebagai guru mata pelajaran IPA adalah model pembelajaran jigsaw, sebuah teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh bila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.
2. Pada hakikatnya penerapan integrasi nilai-nilai tauhid dalam pembelajaran IPA di SDIT Nurul fikri, adalah sebuah upaya untuk menanamkan sikap Islami dalam diri siswa.
3. Implementasi nilai-nilai tauhid dapat ditanamkan dengan cara; (a). menanamkan nilai-nilai moral yang terintegrasi kedalam pelajaran dan semua aktifitas siswa.
4. Budaya Islami perlu dibentuk mulai dari anak-anak, karena usia inilah menjadi titik menentukan dalam pembentukan kepribadian Islami seseorang. Oleh karena itu pembentukan karakter islami manjadi sangat

penting karena anak meruoakan generasi penerus yang akan melanjutkan eksistensi bangsa .

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat disarankan pada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

### 1. Sekolah bersangkutan

Keefektifan integrasi nilai-nilai tauhid dan IPA sangat tergantung pada peran dan kreatifitas guru, serta tanggung jawab semua komponen sekolah (kepala sekolah, guru, staf dan lain-lain) secara umum, orang tua dan keluarga. Untuk itu hendaknya peran dari semua komponen yang ada di sekolah dan keluarga senantiasa ditingkatkan dengan penciptaan suasana di sekolah maupun di ruamh yang edukatif dan pemberian teladan yang baik, sehingga terjadi sinergi atas upaya yang dilakukan sekolah dan dirumah.

### 2. Pemerintah dan lembaga pendidikan lain

Menyadari bahwa penyelenggaraan pendidikan yang islami memiliki peranan yang sangat penting untuk mengatasi demoralisasi yang melanda bangsa Indonesia semakin meningkat, maka sebaiknya pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya mengambil kebijakan untuk menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam (tauhid) dengan sistem terpadu, yaitu suatu siste yang melibatkan semua komponen pendidikan di sekolah dan orang tua di rumah dalam membangun budaya islami pada diri anak didik.

### 3. Pengembangan ilmu pengetahuan

Secara umum temuan penelitian ini dapat memberi dukungan terhadap penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya, dan untuk memperkaya hasil penelitian tentang integrasi pendidikan umum dan Islam.

4. Calon peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini menggambarkan integrasi nilai-nilai tauhid dan IPA yang dilakukan di SDIT nurul Fikri. Maka untuk penelitian berikutnya dapat lebih memfokuskan pada pengembangan manajemen integrasinya dalam upaya membentuk karakter islami pada anak didik agar dapat menemukan hasil yang lebih mendalam.

5. Orang tua

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya peningkatan budaya islami pada diri siswa, maka orang tua diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawabnya dalam pembentukan kepribadian islami anak, pemberian keteladanan yang baik, dan penciptaan lingkungan yang edukatif dalam keluarga.